

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Suhu ruang simpan berpengaruh nyata terhadap viabilitas kedelai (*Glycine max (L). Merrill*) Benih kedelai yang di simpan dalam ruang simpan bersuhu -70°C dan -5°C memiliki viabilitas lebih tinggi dibandingkan benih yang disimpan pada ruang simpan dengan suhu yang lebih tinggi, yang ditunjukkan dengan variabel daya kecambah, waktu berkecambah dan vigor.
2. Lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap viabilitas kedelai (*Glycine max (L). Merrill*). Benih kedelai pada umur simpan 90 hari mengalami penurunan viabilitas benih yang ditunjukkan dengan variabel daya kecambah, vigor, dan panjang kecambah.
3. Terdapat pengaruh interaksi yang nyata antara suhu penyimpanan dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih kedelai (*Glycine max (L). Merrill*). Benih yang disimpan pada suhu -70°C dan -5°C selama 90 hari mampu mempertahankan daya kecambah benih kedelai dibandingkan dengan benih yang disimpan pada suhu yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang suhu dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih kedelai (*Glycine max (L). Merrill*) bukan hanya pada pengaruh antara suhu dan lama penyimpanan saja tapi

pengaruh dari kelembaban dan kadar air terhadap viabilitas benih kedelai (*Glycine max (L). Merrill*), dan menambah lama penyimpanan.

